

**ANALISIS
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DI SMK N 1 JATIROTO TAHUN 2018**

JURNAL



Oleh :

UMI LESTARI
NIM. 16.010.032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SWASTAMANDIRI
SURAKARTA
2020**

ABSTRAK

ANALISIS PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DI SMK N 1 JATIROTO

Oleh :

Umi Lestari, NIM : 16010032

Penelitian ini dilakukan pada instansi sekolah SMK N 1 Jatiroto yang berlokasi di Jl. Raya Jatiroto, Janggan, Kecamatan Jatiroto. Dimana aset tetap yang ada pada sekolah tersebut sangat menunjang kelangsungan kegiatan setiap hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan akuntansi terhadap aktiva tetap disekolah dan untuk membandingkan pengeluaran biaya perawatan dengan beban penyusutan aktiva pada tahun 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu membandingkan keadaan yang sebenarnya dengan teori – teori yang relevan. Teknik pengumpulan data dan informasi lainnya dengan menggunakan dokumentasi yakni mengumpulkan data yang diperoleh dari sekolah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa SMK N 1 Jatiroto dalam mengelola dan menyimpan aktiva tetap yang ada di sekolah sudah sesuai dengan kebijakan akuntansi. Namun selama ini sekolah tersebut belum melakukan perhitungan penyusutan pada aset tetap. Biaya perawatan dikeluarkan sesuai dengan kerusakan benda tanpa melihat nilai beban penyusutan dan umur ekonomis pada aktiva tetap.

Kata kunci : kebijakan akuntansi, aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, biaya perawatan

ABSTRACT

This research was conducted at the Jatiroto Vocational School 1 vocational school, located on Jl. Raya Jatiroto, Janggan, Jatiroto District. Where the existing fixed assets at the school is very supportive of the continuity of activities every day. The purpose of this study is to determine the accounting policy for fixed assets at school and to compare the expenditure of maintenance costs with the burden of depreciation of assets in 2018.

The method used in this research is descriptive, which is comparing the actual situation with relevant theories. Data collection techniques and other information using documentation that is collecting data obtained from schools.

The results of the study show that SMK N 1 Jatiroto in managing and storing fixed assets in schools is in accordance with accounting policies. But so far the school has not done the calculation of depreciation on fixed assets. Maintenance costs incurred in accordance with damage to the object regardless of the value of depreciation expense and economic life on fixed assets.

Keywords: accounting regulations, fixed assets, fixed assets depreciation, maintenance costs

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Aktiva tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya suatu tujuan dalam setiap instansi. Tanpa Aktiva Tetap dalam sebuah instansi, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah instansi tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah instansi menyajikan aktiva/aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Aktiva tetap mempunyai sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Semua aktiva tetap kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka panjang, lambat laun akan aus atau nilai manfaatnya semakin berkurang, sampai pada akhirnya aktiva tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya.

Bersama dengan berlalunya waktu nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tetap dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang telah diterapkan oleh instansi telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun yang disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aktiva tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi

tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Sekarang ini banyak anak – anak yang memilih masuk ke sekolah SMK daripada SMA, hal ini bukan dikarenakan lulus SMK bisa langsung bekerja. Tetapi juga beragam pemilihan bidang keahlian sangat beragam, siswa dapat memilih jurusan sesuai minat dan bakatnya, jurusan di SMK memiliki jurusan yang sesuai dengan perkembangan negara, dan sesuai dengan permintaan Industri.

Salah satu aktivitas dalam pengelolaan perlengkapan pendidikan di sekolah adalah mencatat semua perlengkapan yang dimiliki oleh sekolah. Lazimnya, kegiatan pencatatan semua perlengkapan itu disebut dengan istilah inventarisasi perlengkapan pendidikan. Kegiatan tersebut merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Secara definitif, inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib, teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman yang berlaku. Inventarisasi sarpras

pendidikan adalah kegiatan pencatatan semua sarana prasarana dan merupakan suatu proses berkelanjutan, barang milik negara.

SMK N 1 Jatiroto merupakan sekolah negeri dimana terdapat banyak aktiva tetap yang merupakan milik Pemerintah Provinsi setempat sehingga perlakuannya harus menurut Peraturan Perundang – undangan yang telah di sah kan oleh pemerintah setempat. Aktiva tetap pada sekolah umumnya memiliki nilai sedang sampai dengan besar . Aktiva tetap tersebut seperti gedung, kendaraan, dan alat praktek/bengkel sebagai penunjang untuk kegiatan belajar siswa. Besarnya nilai aktiva tetap menjadikan aktiva tetap itu perlu mendapatkan perhatian yang serius. Tidak hanya pada penggunaan dan operasinya saja tetapi juga dalam akuntansinya yang biasanya mencakup perolehan aktiva tetap, penghentian atau pelepasan aktiva tetap, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan harus sesuai dengan peraturan mengingat barang tersebut merupakan barang milik daerah.

Setiap akhir tahun sekolah membuat laporan keuangan yang dilaporkan kepada Pemerintah Provinsi setempat dimana dalam laporan tersebut terdapat beban biaya perawatan untuk aktiva tetap setiap tahun. Beban biaya tersebut dihitung dari kerusakan barang/aktiva yang terjadi saat itu. Selama ini akumulasi penyusutan aktiva di sekolah belum dihitung dengan benar sesuai dengan metode akuntansi. Maka dari itu mengingat pentingnya aktiva tetap dan perlakuannya di sekolah maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DI SMK N 1 JATIROTO TAHUN 2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah Penyusutan Aktiva Tetap tahun 2018 sudah sesuai dengan besarnya Biaya Perawatan yang dikeluarkan pada tahun tersebut dan apakah perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada SMK N 1 Jatiroto sudah sesuai

dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kebijakan penyusutan aktiva tetap yang diterapkan oleh SMK N 1 Jatiroto dan untuk mengetahui perbandingan penyusutan aktiva tetap terhadap biaya perawatan pada tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada sekolah mengenai metode penyusutan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), memberikan informasi bahwa besarnya penyusutan dapat dihitung pada saat pembuatan rencana belanja pada awal tahun anggaran dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam hal perlakuan akuntansi aktiva tetap.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Untuk praktisi dalam bidang ini disebut dengan akuntan.

Akuntansi sendiri juga telah disebut “bahasa bisnis” untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi dan menyampaikan informasi ini kepada berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, manajemen, dan regulator.

2.1.2 Fungsi akuntansi

Fungsi yang paling utama dari akuntansi adalah sebagai media informasi keuangan suatu organisasi. Kenapa begitu? Sebab kita dapat melihat seperti apa kualitas dan perubahan yang ada di dalam suatu organisasi itu dari laporan akuntansi. Informasi yang diberikan akuntansi berbentuk data kuantitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai tata keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak yang akan membuat keputusan dalam aktivitas

selanjutnya baik orang yang ada didalam maupun diluar organisasi.

2.1.3 Tujuan Akuntansi

Tujuan akuntansi secara umum adalah mengumpulkan dan melaporkan informasi keuangan, kinerja, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Informasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi secara lengkap terdiri dari 11 tahap yaitu : Identifikasi Transaksi, Analisis Transaksi, Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal, Posting Buku Besar, Menyusun Neraca Saldo, Menyusun Jurnal Penyesuaian, Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Menyusun Laporan Keuangan, Menyusun Jurnal Penutup, Menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan, Menyusun Jurnal Pembalik.

2.1.5 Aktiva

Aktiva atau aset adalah sumber daya atau benda yang memiliki nilai moneter / ekonomi dan dimiliki oleh individu atau entitas. Jadi pengertian aktiva secara

luas adalah sumber daya yang mampu menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Aktiva atau aset dalam bisnis berkaitan dengan provit dan untuk meningkatkan nilai dalam bisnis.

2.1.6 Penyusutan

Dalam istilah Akuntansi, Penyusutan adalah biaya yang dialokasikan untuk aset tetap selama suatu periode tertentu. Dengan kata lain, Penyusutan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Depreciation ini mengubah biaya asli dari aset tetap (fixed assets) seperti gedung pabrik, alat-alat kerja dan mesin produksi menjadi beban selama masa manfaat yang diharapkan dari aset tetap tersebut

2.1.7 Metode Penyusutan

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya penyusutan atau depresiasi, diantaranya metode metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode menurun berganda, metode satuan jam kerja dan metode satuan hasil produksi.

2.1.8 Hubungan antara Penyusutan Dengan Pengeluaran Biaya

Ada beberapa hal yang akan terjadi jika tidak memperhitungkan depresiasi/penyusutan asset, yaitu nilai bisnis yang tidak tepat, bermasalah pada perpajakan masa pakai aset yang tidak tepat.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Lokasi, Populasi dan Sampel

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian penulis adalah di SMK Negeri 1 Jatiroto, Jl Raya-Janggan, Jatiroto, Wonogiri, Jawa Tengah Kode Pos 57692. Kemudian data didapat dari dokumentasi yang telah ada pada instansi tersebut.

3.2 Sumber data

Data yang diperoleh secara langsung pada SMK N 1 Jatiroto yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dari luar sekolah, seperti buku-buku atau referensi lain yang mendukung dalam penulisan ini.

3.3 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran dalam penulisan dapat tercapai, maka penulis akan menggunakan metode kualitatif yang akan mencakup penelusuran data dengan melalui catatan - catatan

(pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola yang dikaji oleh peneliti.

4. Pemaparan dan Pembahasan Penelitian

4.1 Pemaparan data

SMK Negeri 1 Jatiroto merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak terdapat aset tetap dimana aset tetap tersebut setiap tahun mengalami kerusakan dan juga membutuhkan biaya untuk memperbaiki kerusakan pada aset tersebut.

4.2 Pembahasan Penelitian

Dari Penelitian didapat perbandingan biaya perbaikan dan beban penyusutan

Penyusutan gedung

$$= 164.052.597$$

Penyusutan alat

$$= \underline{228.823.272}$$

Jumlah beban penyusutan tahun 2018

$$= 392.875.869$$

Biaya perbaikan tahun 2018

$$= 322.136.750$$

Dari perbandingan diatas dapat dilihat adanya selisih antara biaya perbaikan dan beban penyusutan sebesar 70juta rupiah. Dapat disimpulkan bahwa selama ini SMK

N 1 Jatiroto tidak mengeluarkan biaya perawatan untuk asset tetap akan tetapi hanya mengeluarkan biaya untuk perbaikan asset yang rusak dan selama ini tidak pernah menghitung beban penyusutan dimana beban penyusutan tersebut dapat digunakan untuk menentukan biaya perawatan untuk setiap periode.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pembahasan penelitian ini, SMK Negeri 1 Jatiroto dalam mengelola dan menyimpan aktiva sudah sesuai dengan kebijakan akuntansi. Akan tetapi selama ini belum menghitung penyusutan sarana yang ada di sekolah untuk menentukan biaya perawatan sesuai dengan nilai ekonomis barang.
2. SMK Negeri 1 Jatiroto mengeluarkan biaya perawatan berdasarkan tingkat kerusakan barang yang terjadi pada saat itu tanpa memperhatikan nilai ekonomis barang atau yang disebut biaya perbaikan.

3. Nilai Penyusutan sarana yang ada di SMK Negeri 1 Jatiroto tidak berpengaruh terhadap biaya perawatan dikarenakan selama ini biaya pengeluaran untuk perawatan tidak memperhatikan nilai buku alat/barang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan SMK Negeri 1 Jatiroto, sebagai berikut:

1. SMK Negeri 1 Jatiroto agar lebih meningkatkan pengelolaan sarana prasarana sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)
2. SMK Negeri 1 Jatiroto hendaknya lebih teliti dalam menghitung laporan keuangan terkait biaya perawatan sarana.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang penyusutan dan kebijakan pemeliharaan sarana dan prasana.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki.2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPPE
- Carl S. Warren dkk.2015.*Accounting, Jilid 1*. Jakarta:Salemba Empat.
- Carles T. Horgren dan Walker T. Harrison.2007.*Akuntansi Jilid 1, Edisi 7, Jakarta:Penerbit Erlangga*
- FASB.1987. *Statement of Financial Accounting Concepts No 6 prg 25*
- H. Kusnadi.2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Universitas Brawijaya. Malang
- Harahap, Sofyan Safri.2005. *Teori Akuntansi*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri.2004. *Akuntansi Aktiva Tetap, Edisi Ketiga*. Jakarta:Penerbit PT. Raja Grafindo
- Harnanto.2002.*Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta:BPFE
- Hery.2011.*Akuntansi: Aktiva, Utang dan Modal*. Yogyakarta: Gava Media
- Hery.2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana. Jakarta
- Hindrawan dkk.2016.*Manajemen Properti dan Aset Publik (Buku Digital)*

- Hongren, et. al. 1997. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Kartikahadi, Hans.2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Jakarta:IAI
- L Suparwoto.1990.*Akuntansi Keuangan Lanjutan*, Edisi 1, Yogyakarta
- Martani Dwi.2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta:Salemba Empat
- S.Munawir.2005.*Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:Liberty
- Skousen, et. al. 2005. *Akuntansi Intermediet 2*. Edisi 15. Jakarta:Salemba Empat
- Soemarso S.R.2004.*Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta:Salemba Empat
- Sugiri, Slamet.2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta
- _____, IAI.1994.PSAK No 17 *Akuntansi Penyusutan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- _____, Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 476/KMK.01/1991.
- _____,<https://definisipengertian.net/pengertian-akuntansi-definisi-fungsi-dan-bidang/> diakses pada tanggal 20 September 2019
- _____,<http://yukbelajarakuntansi.blogspot.com/2013/04/metodepenyusutan-jumlah-angka-tahun.html> diakses pada tanggal 20 September 2019
- _____,<http://nichonotes.blogspot.com/2014/11/metode-penyusutan-aset-tetap-garis-lurus.html> diakses pada tanggal 20 September 2019
- _____,<https://cpssoft.com/blog/akuntansi> diakses pada tanggal 27 September 2019
- _____,<https://www.maxmanroe.com/videofinansial/akuntansi/> diakses pada tanggal 27 September 2019
- _____,<https://www.studineews.co.id/aktivitas> diakses pada tanggal 27 September 2019
- _____,<https://www.gurupendidikan.co.id/> diakses pada tanggal 27 September 2019
- _____,<https://ilmumanajemenindustri.com/> diakses pada tanggal 28 September 2019
- _____,<https://www.hashmicro.com/id/blog/> diakses pada tanggal 14 Juli 2020